

ABSTRACT

Kenagarian Sungai Pinang is inhabited by residents who generally have the main livelihood of households as fishermen. Activities as fishermen are one of the jobs relied on by the community of the Sungai Pinang Nagari Koto XI Tarusan, where kenagarian is a potential area for producing fish. In general fishing activities are still relatively traditional and this has little impact because the infrastructure used in the sea has not shown progress.

Based on the above, it is necessary to review the potential development of alternative livelihoods carried out by fishermen in increasing household economic incomes it is necessary to do research on "Analysis of Alternative Fisherman Livelihood Development in the Kenagarian River Pinang Coastal Tourism Area in South Peisir Regency"

The business analysis processes the field finding data used by the method and formulation as follows: Benevit Cost / Ratio (BCR), Payback of Priod (PPC), Net Present Value (NPV) and Internal Rate Of Return (IRR) and As a development strategy analysis with using SWOT Analysis. The results of the analysis show that the value of the Benefit Cost Ratio for each business for the development of the next 5 years is 1.2 for cottage business, 3.4 for residential houses, 1.0 for tour boats, 2.1 for diving / Scuba rental. These figures indicate that the business is feasible and can be continued. For the development strategy (SWOT Analysis) a score of 5.19 (Strength and Opportunity) is an opportunity for alternative livelihood businesses in Kenagarian Sungai Pinang to be greater by utilizing existing strengths.

ABSTRAK

Kenagarian Sungai Pinang dihuni oleh penduduk yang pada umumnya memiliki mata pencaharian utama rumah tangga sebagai nelayan. Aktifitas sebagai nelayan merupakan salah satu pekerjaan yang diandalkan oleh masyarakat nagari Sungai Pinang Koto XI Tarusan, dimana kenagarian ini merupakan daerah yang potensial dalam menghasilkan ikan. Pada umumnya aktifitas penangkapan masih tergolong tradisional dan hal ini berdampak pada hasil tangkapan yang sedikit dikarenakan sarana prasarana yang digunakan dalam melaut belum menunjukkan kemajuan.

Berdasarkan hal diatas perlu ditinjau bagaimana potensi pengembangan mata pencaharian alternatif yang dilakukan oleh nelayan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga maka perlu dilakukan penelitian tentang “ ***Analisa Pengembangan Mata Pencaharian Alternatif Nelayan di Kawasan Pariwisata Pesisir Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Peisir Selatan***”

Adapun analisa usaha mengolah data temuan lapangan yang digunakan dengan metoda dan rumusan sebagai berikut *Benevit Cost /Ratio (BCR)*, *Payback of Priod (PPC)*, *Net Present Value (NPV)* dan *Internal Rate Of Return (IRR)* dan Sebagai analisa strategi pengembangan dengan menggunakan Analisa SWOT. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai Benefit Cost Ratio pada masing-masing usaha untuk perkembangan 5 tahun kedepan adalah 1,2 untuk usaha cottage, 3,4 untuk penginapan rumah penduduk, 1,0 untuk boat wisata, 2,1 untuk sewa alat Selam/Scuba. Angka-angka ini menunjukkan bahwa usaha layak dan dapat dilanjutkan. Untuk strategi pengembangan (Analisa SWOT) didapat skor 5,19 (*Strength dan Opportunity*) merupakan peluang yang dimiliki untuk usaha mata pencaharian alternatif di Kenagarian Sungai Pinang lebih besar dengan memanfaatkan kekuatan yang ada.